



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS UPI DI SERANG

Jalan Ciracas Nomor 02 Serang 42116

Telepon/Faksimile (0254) 200277

Laman: kd-serang.upi.edu; surel/e-mail: dirkamda_serang@upi.edu

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penanggulangan dan Mitigasi Bencana Alam

Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanggulangan dan Mitigasi Bencana Alam di perguruan tinggi memuat serangkaian langkah terstruktur sebelum (pra-bencana), saat terjadi (tanggap darurat), dan setelah (pasca-bencana) terjadinya bencana.

SOP ini disusun untuk menjamin keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengunjung) dan melindungi aset fisik maupun dokumen penting.

1. Tahap Pra-Bencana (Mitigasi & Kesiapsiagaan)

Langkah-langkah pencegahan dan penyiapan infrastruktur serta sumber daya manusia untuk meminimalkan dampak risiko.

A. Pengorganisasian & Sumber Daya

- **Pembentukan Tim Satgas Bencana / K3L:** Membentuk unit kerja internal (Satuan Tugas Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan / K3L) yang bertanggung jawab penuh terhadap manajemen risiko kampus.
- **Jalur Komunikasi Darurat:** Menetapkan kontak darurat internal (Pusat Keamanan/Puskin, Tim Medis Kampus) dan eksternal (BPBD, Basarnas, Pemadam Kebakaran, Rumah Sakit terdekat).

B. Pemetaan & Infrastruktur

- **Analisis Risiko Wilayah:** Memetakan potensi bencana spesifik di sekitar kampus (misalnya gempa bumi, banjir, atau tanah longsor).
- **Fasilitas Keselamatan:**
 - Menyiapkan dan menandai **Jalur Evakuasi**, **Titik Kumpul (Assembly Point)**, serta **Pintu Darurat** yang bebas rintangan.
 - Memasang rambu-rambu evakuasi bertanda *glow-in-the-dark* di setiap lantai gedung.
 - Memastikan ketersediaan dan kelaikan fungsi **APAR (Alat Pemadam Api Ringan)**, *hydrant*, sistem alarm, dan kit P3K.

C. Edukasi & Pelatihan

- Menyelenggarakan simulasi evakuasi (*disaster drill*) berkala setidaknya 1–2 kali setahun bagi seluruh civitas akademika.

- Mengintegrasikan materi K3 dan kesiapsiagaan bencana pada kegiatan penerimaan mahasiswa baru.

2. Tahap Saat Terjadi Bencana (Tanggap Darurat)

Prosedur standar yang harus segera dijalankan begitu ancaman atau guncangan/kejadian bencana berlangsung.

A. Tindakan Awal & Perlindungan Diri

- **Bunyikan Sirine/Alarm Darurat:** Petugas keamanan atau sistem otomatis mengaktifkan tanda bahaya.
- **Prosedur Drop, Cover, and Hold On (Khusus Gempa):**
 1. **Drop:** Merunduk atau berlutut.
 2. **Cover:** Berlindung di bawah meja yang kuat atau lindungi kepala dan leher dengan tas/tangan.
 3. **Hold On:** Bertahan hingga guncangan berhenti.
- **Prosedur Bencana Banjir/Kebakaran:** Matikan aliran listrik utama (*main breaker*) dan segera jauhi area berisiko tinggi.

B. Evakuasi Terpimpin

1. **Perintah Evakuasi:** Diumumkan melalui pengeras suara kampus (*public announcement system*).
2. **Pergerakan Massa:**
 - Berjalan cepat, jangan berlari, dan jangan panik.
 - Lepaskan sepatu hak tinggi (jika ada).
 - **Dilarang menggunakan lift;** gunakan tangga darurat di sisi kiri/kanan sesuai petunjuk.
 - Berikan prioritas evakuasi kepada penyandang disabilitas, ibu hamil, atau korban cedera.
3. **Menuju Titik Kumpul:** Seluruh warga gedung wajib langsung berkumpul di *Assembly Point* yang telah ditentukan (area terbuka seperti lapangan atau pelataran luas).

C. Penanganan Korban & Pendataan

- **Pemeriksaan Keberadaan (*Headcount*):** Ketua kelas, dosen pengampu, atau penanggung jawab ruangan menghitung jumlah personel untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di dalam gedung.
- **Pertolongan Pertama:** Tim P3K internal menangani korban luka ringan dan langsung mengkoordinasikan rujukan medis ke rumah sakit untuk luka berat.

3. Tahap Pasca-Bencana (Pemulihan & Evaluasi)

Langkah rehabilitasi lingkungan kampus dan normalisasi kegiatan akademis.

A. Inspeksi Kelayakan Gedung

- Tim sarana dan prasarana bersama ahli struktur melakukan inspeksi fisik terhadap keamanan gedung sebelum diizinkan untuk dimasuki kembali.
- Pemeriksaan jaringan listrik, gas (jika ada laboratorium), dan instalasi air untuk mencegah risiko bencana sekunder (misal: korsleting listrik).

B. Pemulihan Akademik & Operasional

- Pendataan kerusakan fasilitas publik, dokumen penting, dan aset perguruan tinggi.
- Mengaktifkan *Business Continuity Plan* (BCP) atau Rencana Keberlanjutan Pembelajaran, seperti pengalihan perkuliahan ke sistem daring (*online*) jika fasilitas fisik rusak.

C. Pendampingan Psikologis & Evaluasi SOP

- **Dukungan Psikososial:** Menyediakan layanan *trauma healing* atau konseling melalui pusat layanan psikologi kampus untuk warga kampus yang terdampak.
- **Review SOP:** Melakukan debriefing dan evaluasi terhadap respon tanggap darurat yang telah dilakukan untuk menyempurnakan SOP di masa mendatang.

Alur Singkat Evakuasi Bencana Kampus

[Alarm Bencana Berbunyi]



[Perlindungan Diri Sementara] —▶ (Drop, Cover, Hold On / Jauhi Bahaya)



[Evakuasi via Tangga Darurat] —▶ (Jangan Pakai Lift, Ikuti Rambu)



[Menuju Titik Kumpul (Assembly Point)]



[Absensi / Headcount & P3K Korban]



[Evaluasi Gedung oleh Tim K3L Kampus]



Serang, 5 Januari 2026

Direktur

Supriadi